

Sosialisasi Pencegahan Covid Melalui Penerimaan Vaksin Covid-19 Di Kecamatan Tebet Jakarta Selatan

Trimawartinah^{1*}, Bunga Meilinda Nuryono², Elsa Safitri¹, Putri Khaerunisa³

^{1,2,3}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas

Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Email: tri_mawartinah@uhamka.ac.id^{1*}

Abstrak

Corona Virus Disease that has come to Indonesia cause respiratory system infections and death. COVID-19 is a new variant of disease that has never been identifies before in human body. Most of the cases that reported by the Ministry of Health in 2020 shows symptoms and clinical indication so that people are encouraged to follow the health protocols. Currently, the government is trying to develop vaccines to be more effective for preventing the infection of corona virus. COVID-19 vaccine is a good news for everyone, but there are some Indonesian people that still not willing to be vaccinated. The method of activity is involving stakeholders through the implementation of meeting activities consisting of community leaders and cadres. This action has the aim of persuading the community to implement the health protocols properly. Public needs to get the knowledge and information through education indirectly. The information that will be delivered are about the results of socialization and the explanations of educational material. The socialization that will be doing by the team is by implementing the identification of the survey results. The participants were attending by association, the representative of district, and the head of youth organization in some regions in South Jakarta. This service activity gave a conclusion that Community service activities are well-implemented where the target is to provide the understanding about the Covid-19 prevention behavior and public acceptance of vaccines. Furthermore, publics has given a good response regarding the socialization of providing knowledge to the community.

Keywords: Covid 19, Socialization, Prevention

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease berasal dari kota Wuhan Cina hingga masuk ke Indonesia yang menyebabkan infeksi sistem pernapasan dan kematian. COVID-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Dinkes, 2020). World Health Organization (WHO) melaporkan pada tanggal 9 Juli 2020 terdapat 11.84.226 kasus terkonfirmasi, kemudian meningkat pada bulan Maret 2021 kasus kematian COVID-19 yang meningkat di seluruh dunia yang berjumlah 128.540.982. Pada bulan Maret 2020 kasus positif COVID-19 pertama terkonfirmasi di Indonesia.

Situasi penyebaran COVID-19 telah menjangkau seluruh dunia termasuk Indonesia dengan jumlah kasus yang meningkat. Saat ini diketahui virus COVID-19 menyebar melalui percikan air liur pengidap (batuk dan bersin), menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi, menyentuh mata, hidung dan mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur pengidap COVID-19 (Bender, dkk, 2020). Upaya mengatasi penyebaran virus COVID-19, Indonesia memberikan kebijakan pengurangan aktivitas keluar rumah (Yunus & Rezki,

2020), aktivitas sosial yang dilarang dan ditunda sementara waktu, pemerintah menutup tempat wisata, pusat perbelanjaan dan tempat hiburan, serta bekerja dan belajar dilakukan di rumah secara online (Syafriada & Hartati, 2020). Kebijakan pemerintah itu telah berulang kali memberikan informasi kepada masyarakat agar tetap menerapkan protokol kesehatan COVID-19.

Sebagian besar kasus yang dilaporkan oleh Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan tanda-tanda dan gejala klinis yang dirasakan penderita yaitu demam, kesulitan bernapas dan sebagian besar hasil rontgen menunjukkan pneumonia dikedua paru. Masyarakat di anjurkan menggunakan masker, menjaga jarak 1 meter dan selalu mencuci tangan menggunakan sabun. Penggunaan masker merupakan langkah paling awal untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Menurut hasil penelitian, vaksin Covid-19 merupakan salah satu cara dalam mengatasi penyebaran virus Corona (Liu et al., 2020). Vaksin berkontribusi dalam melindungi orang lain di sekitar mereka sehingga dapat mengurangi peluasan dan penyebaran virus Covid-19 (Sari & Sriwidodo, 2020). Sehingga saat ini, pemerintah membuat pengembangan vaksin agar lebih efektif untuk melemahkan infeksi virus corona. Vaksin COVID-19 merupakan kabar baik bagi masyarakat di seluruh dunia termasuk di Indonesia, namun belum semua masyarakat Indonesia menerima secara langsung dan bersedia divaksin

METODE KEGIATAN

Persiapan Kegiatan

Persiapan yang dilakukan adalah mengikutsertakan *stakeholder* melalui pelaksanaan kegiatan pertemuan yang terdiri atas tokoh dan kader masyarakat. Peserta pertemuan yang diundang berasal dari beberapa kecamatan di Jakarta Selatan dan kegiatan dilakukan secara daring pada tanggal 25 April 2021. Pertemuan tokoh membahas mengenai isu pencegahan perilaku 3M dan penerimaan Vaksin COVID-19.

Pendataan peserta pertemuan tokoh dan kader bersumber dari informasi pengurus perangkat desa dan warga. Upaya untuk mempermudah kegiatan pertemuan, dilakukan konfirmasi ulang terkait pendataan peserta yang mengikuti kegiatan diskusi melalui *whatsApp*.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan merupakan implemetasi berupa identifikasi hasil kegiatan survey dan diskusi hasil survei. Peserta kegiatan yang hadir merupakan ketua RT, perwakilan Kelurahan, dan Ketua Karangtaruna setempat di beberapa wilayah kecamatan di Jakarta Selatan. Kegiatan

diskusi selama 2 jam yaitu jam 13:00 WIB s.d 15:00 bertempat di *Zoom Meeting* yang dihadiri 13 peserta pada tanggal 25 April 2021. Agenda kegiatan antara lain uraian hasil survei kepada masyarakat terhadap vaksin Covid-19 dan temuan-temuan praktik yang disering menjadi bahasan di masyarakat. Hasil diskusi dengan peserta menunjukkan bahwa masih ada kekawatiran masyarakat terhadap penerimaan dan pelaksanaan vaksin Covid-19 terutama pada warga lanjut usia (lansia). Selain itu, masih adanya berita yang beredar dimasyarakat yang khawatir akan kondisi Covid-19 terhadap keberlangsungan persekolahan off-line yang direncanakan dimulai serentak di tengah tahun 2021.

Pemaparan uraian hasil survei di masyarakat adalah tercapainya survei data untuk melihat seberapa banyak masyarakat yang patuh, bersedia untuk di vaksinasi, pengeluaran semasa pandemi, dan pemberian vaksin COVID-19. Data dari survei untuk pencapaian kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa 249 orang (83,3%) bersedia untuk di vaksin dan 50 orang (16,7%) menunjukkan tidak bersedia untuk di vaksin. Banyak masyarakat yang tidak ingin tahu lebih lanjut mengenai informasi tentang vaksin sebanyak 64 orang (21,4%) sehingga banyak masyarakat yang kurang informasi mengenai vaksin dan membuat masyarakat menjadi ragu untuk di vaksin. Disisi lain masih ada masyarakat yang diharuskan ke kantor karena tidak memungkinkan bekerja dirumah sebanyak 21 orang (7%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan karena untuk mengetahui seberapa patuh masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan. Masyarakat perlu mendapatkan pemaparan ilmu pengetahuan dan informasi berupa edukasi secara tidak langsung. Informasi yang disampaikan berupa pemaparan materi edukasi melalui *Zoom Meeting* karena terbatas akibat pandemi COVID-19 yang tidak memungkinkan untuk tatap muka.

Menurut data survei yang sudah di dapat menjelaskan bahwa masyarakat diluar rumah di Wilayah Kecamatan Tebet Jakarta Selatan sudah menggunakan masker jika berada diluar rumah. Hal ini terbukti bahwa masyarakat tersebut sudah patuh, karena memahami betapa pentingnya menggunakan masker sebagai upaya preventif dan sebagai perlindungan diri dari bahaya COVID-19. Tetapi salah satu Ketua RT menjelaskan bahwa salah satu warganya tidak mematuhi protokol kesehatan. Hal tersebut bisa dikarenakan kurangnya informasi mengenai penggunaan masker namun pemerintah sudah mewajibkan dan mengeluarkan edaran mengenai kewajiban mematuhi protokol kesehatan.

Disisi lain, menurut data survei pada saat masyarakat keluar rumah sudah memakai Handsatizer sehingga dapat terhindar dari virus corona. Pada saat di dalam rumah pun tetap mencuci tangan menggunakan sabun, supaya terhindar dari virus corona.

Pada langkah awal, yang dilakukan oleh tim yaitu penyebaran kuesioner melalui WhatssApp Grup kepada masyarakat Wilayah Kecamatan Tebet Jakarta Selatan. Langkah kedua, tim melakukan pengolahan data untuk pemaparan saat kegiatan berlangsung. Hal ini kami lakukan untuk mempermudah masyarakat mendapatkan informasi lebih lanjut. Maka tim menyepakati kegiatan dilakukan secara online melalui Zoom Meeting karena tidak memungkinkan untuk melakukan tatap muka. Langkah ketiga, seluruh tim melakukan penyebaran undangan melalui WhatssApp Grup untuk menghadiri kegiatan pemaparan materi sekaligus penyajian data survey yang sudah di olah dan melakukan diskusi untuk mendapatkan masukan yang kurang dari pemaparan yang sudah dijelaskan.



Gambar 1. Kegiatan Zoom Meeting

Kesehatan merupakan Hak Asasi Manusia (HAM), sekaligus investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki kontribusi besar terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Sepenuhnya sesuai dengan UU No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, “Setiap orang berkewajiban ikut mewujudkan, mempertahankan, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Setiap orang berkewajiban menghormati hak orang lain dalam upaya memperoleh lingkungan yang sehat, baik fisik, biologi, maupun sosial.”

Sosialisasi pencegahan COVID-19 harus dievaluasi secara cermat, tim sosialisasi perlu memantau secara teratur dan obyektif apa yang telah dicapai dan apa yang masih harus dilakukan. Proses evaluasi bisa jadi lebih penting dan lebih sulit daripada evaluasi dampak, Perencanaan untuk keberlanjutan berarti memperjelas tujuan jangka panjang, menjaga integritas fungsi koalisi, dan menyesuaikan argumen data, seiring dengan perubahan yang terjadi. Seperti halnya komunikasi, sosialisasi merupakan proses yang berlangsung terus menerus. Bukan sekedar kebijakan atau regulasi. Perencanaan untuk keberlanjutan berarti memperjelas tujuan jangka panjang, menjaga integritas fungsi koalisi, dan menyesuaikan argumen data, seiring dengan perubahan yang terjadi. Sosialisasi pencegahan COVID-19 melalui penerimaan vaksin COVID-19 sangat penting dilakukan dalam rangka pencegahan penyebaran Virus COVID-19, kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan bekerja sama dengan (masyarakat Wilayah Kecamatan Tebet Jakarta Selatan yang terkait yang dilakukan secara daring. Sosialisasi yang dilakukan oleh tim adalah dengan implemetasi berupa identifikasi hasil kegiatan survey dan diskusi hasil survei. Peserta kegiatan yang hadir merupakan ketua RT, perwakilan Kelurahan, dan Ketua Karangtaruna setempat di beberapa wilayah kecamatan di Jakarta Selatan. Kegiatan diskusi selama 2 jam yaitu jam 13:00 WIB s.d 15:00 WIB, kegiatan ini juga dibantu dengan bantuan alat atau aplikasi Zoom Meeting untuk dilakukan diskusi terpadu. Hal tersebut dilakukan karena,tidak dimungkinkan untuk diadakannya kegiatan sosialisasi secara tatap muka

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini memberikan kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat telah terlaksana dengan baik dimana target sasaran yaitu memberikan pemahaman mengenai mengenai pencegahan perilaku pencegahan Covid-19 dan penerimaan vaksin kepada masyarakat. Selain itu, masyarakat memberikan respon yang baik terhadap kegiatan sosialisai pemberian pengetahuan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- <http://hisfarsidiy.org/peran-suplemen-kesehatan-di-masa-pandemi-covid-19/>
Bender, dkk. (2020). Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Sekolah. Education Unicef NYHQ.
[https://dinkes.bantulkab.go.id/berita/800-mengenal-covid-19#:~:text=Coronavirus%20Disease%202019%20\(COVID%2D19,ditularkan%20antara%20hewan%20dan%20manusia\).](https://dinkes.bantulkab.go.id/berita/800-mengenal-covid-19#:~:text=Coronavirus%20Disease%202019%20(COVID%2D19,ditularkan%20antara%20hewan%20dan%20manusia).)
[https://covid19.go.id/p/regulasi/keputusan-menteri-kesehatan-republik-indonesia-nomor-hk0107menkes4132020.](https://covid19.go.id/p/regulasi/keputusan-menteri-kesehatan-republik-indonesia-nomor-hk0107menkes4132020)
Supriyadi I. (2020). Sosialisasi Gerakan 3m Guna Memutus Rantai Covid-19 Di Desa Seruni

Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Majalah Ilmiah “PELITA ILMU” 3(1): 95-112.

- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid19. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 227–238
- Liu, C., Zhou, Q., Li, Y., Garner, L. V, Watkins, S. P., Carter, L. J., Smoot, J., Gregg, A. C., Daniels, A. D., & Jervy, S. (2020). Research and development on therapeutic agents and vaccines for COVID-19 and related human coronavirus diseases. ACS Publications.
- Sari, I. P., & Sriwidodo, S. (2020). Perkembangan Teknologi Terkini dalam Mempercepat Produksi Vaksin COVID-19. *Majalah Farmasetika*, 5(5), 204–217.